

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut definisi KBBI, minat adalah kecenderungan hati yang kuat terhadap suatu hal. Sementara itu, menurut (Alpian & Ruwaida, 2022) membaca adalah cara untuk memahami makna penting dari informasi yang terdapat dalam teks bacaan. Untuk mencapai pemahaman ini, maka perlu memperhatikan bahasa yang digunakan, topik tulisan, dan struktur kalimat dalam sebuah tulisan.. Sedangkan definisi membaca menurut (Støle *et al.*, 2020) adalah kemampuan untuk menguasai dan menerapkan bentuk-bentuk bahasa tulis yang dibutuhkan oleh masyarakat atau individu, sehingga memungkinkan pembaca untuk menciptakan makna dari teks dalam berbagai cara dan bentuk. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah ketertarikan hati untuk memahami kata-kata tertulis dengan memperhatikan topik dan struktur kalimat guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Saat ini, minat baca di kalangan masyarakat Indonesia masih sangat rendah dan hal ini menyebabkan kurangnya kualifikasi sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi (Bakti *et al.*, 2022). Kondisi ini menjadi sebuah masalah yang harus segera ditangani. Menurut survei yang dilakukan oleh (Kementerian PPN, 2017) dalam *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis bersama dengan *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, terungkap bahwa pada tahun 2000, kemampuan membaca siswa Indonesia menunjukkan peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 371. Pada PISA 2009, rata-rata kemampuan membaca meningkat menjadi 402 dan merupakan skor tertinggi yang dicapai Indonesia dalam tiga siklus PISA terakhir dari tahun 2009, 2012, dan 2015.

Sedangkan menurut laporan dari (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) pada PISA 2018 nilai rata-rata kemampuan membaca di Indonesia menurun dan mencapai angka 371 poin, sama dengan perolehan nilai rata-rata pada PISA putaran pertama 18 tahun sebelumnya. Kemudian perolehan nilai siswa Indonesia dalam PISA 2018 lebih rendah dibandingkan dengan nilai di

rata-rata negara OECD, ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*), dan sejumlah negara dengan karakteristik menyerupai Indonesia, seperti Peru dan Brasil. Hal ini menunjukkan selisih nilai PISA Indonesia terhadap OECD mencapai 115 poin di bidang membaca, sedangkan apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata negara di ASEAN, nilai PISA Indonesia lebih rendah 42 poin di bidang membaca. Demikian pula jika dibandingkan dengan negara-negara berkarakteristik sama, Indonesia hanya lebih baik dibandingkan dengan Filipina dalam bidang membaca. Selain itu, untuk PISA 2021, membaca di Indonesia mencapai 394.

Untuk mengetahui minat membaca dari masyarakat Indonesia, dapat dilihat dari data-data perpustakaan seperti data pengunjung, data peminjaman, dan jenis koleksi yang tersedia. Menurut laporan akhir indeks pengembangan literasi masyarakat yang dirilis oleh Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2021, rata-rata pengunjung yang datang ke perpustakaan umum daerah setiap harinya sebanyak 197.948 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa DKI Jakarta memiliki rata-rata pengunjung yang datang ke perpustakaan setiap harinya sebanyak 1.356 orang, sedangkan wilayah Banten memiliki rata-rata pengunjung sebanyak 470 orang per hari. Mayoritas pengunjung yang datang masih berusia muda, dengan sebagian besar berusia di bawah 18 tahun atau pelajar sebanyak 59,3%. Sementara jika diamati berdasarkan kategori pekerjaan maka kebanyakan adalah pelajar/mahasiswa yakni sebesar 74,7%. Kemudian dalam survei yang telah dilakukan, total jumlah koleksi buku yang telah dipinjam secara nasional adalah sebanyak 3.613.787 buku, apabila diamati berdasarkan berbagai kategori jenis buku, kategori Ilmu pengetahuan sosial merupakan yang paling banyak dipinjam yaitu sebanyak 508.241 buku dari total keseluruhan buku yang dipinjam, sedangkan kategori Bahasa merupakan jenis buku yang paling sedikit dipinjam yaitu sebanyak 189.330 buku dari total keseluruhan buku. Sementara itu Hampir semua jenis koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan umum daerah di Indonesia, yaitu 99,8% berupa buku, sementara sisanya adalah koran (91,2%), majalah (85,7%), dan bahan grafika (77,1%) (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2021).

Oleh karena itu dengan seiring perkembangan Teknologi Informasi, mulailah menghasilkan banyak cara dalam mengolah data, seperti data minat seseorang dalam membaca di perpustakaan dan salah satu caranya yaitu *Business*

*Intelligence* yang merupakan sebuah proses untuk melakukan ekstraksi data-data. Dengan adanya *Business Intelligence* membuat pengelolaan data menjadi lebih mudah dan dapat dimengerti oleh sebuah organisasi karena *Business Intelligence* (BI) ini menampilkan visualisasi seperti grafik. Dengan ini sebuah organisasi dapat mudah melihat perubahan data yang telah diolah menjadi sebuah visualisasikan.

Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penulisan ilmiah dengan judul “**Implementasi Business Intelligence Dalam Melihat Minat Baca Anak Milenial Dengan Menggunakan Metode Nine-Step Kimbal.**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Bagaimana kondisi minat baca anak milenial SMP dan SMA di Kota tangerang selatan?.
2. Bagaimana merancang *business intelligence* yang dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan di perpustakaan?.
3. Bagaimana merancang ETL (*Extract, transform, and load*) agar dapat terintegrasi kedalam database?.
4. Bagaimana cara melakukan pelaporan visualisasi untuk membantu pengambilan keputusan dan mengevaluasi strategi pengelolaan perpustakaan melalui website?.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengimplementasikan *intelligence dashboard* pada perpustakaan untuk melihat minat baca generasi milenial. Sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. Membangun *intelligence dashboard system* yang menampilkan informasi tentang berapa banyak siswa SMP dan SMA dalam membaca di perpustakaan.

2. Merancang *intelligence dashboard system* yang memudahkan pustakawan dalam membuat keputusan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, berdasarkan tujuan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

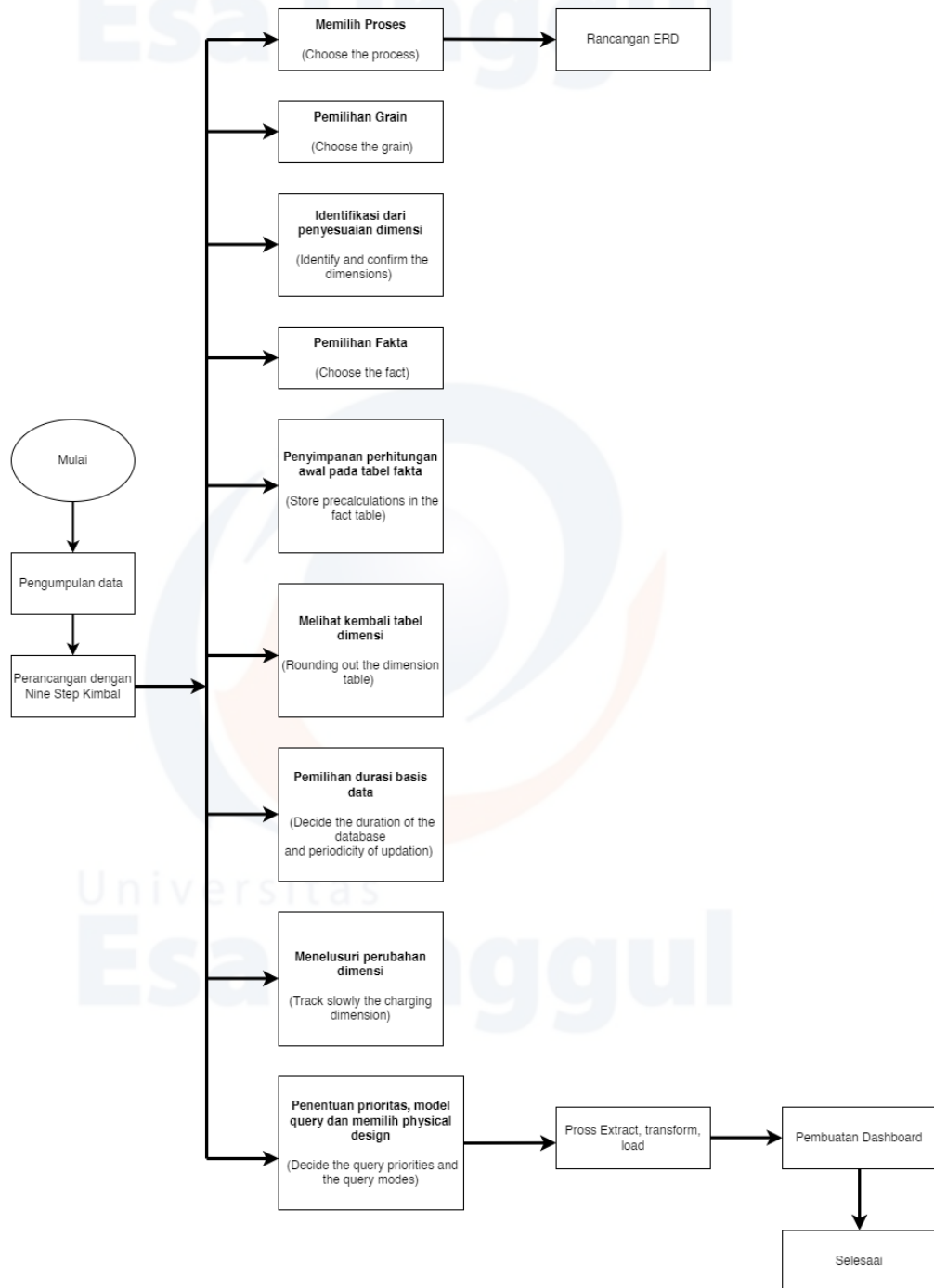
1. Meningkatkan kinerja dan pelayanan dinas perpustakaan dan kearsipan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan.
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman dalam pengembangan sebuah sistem dalam penerapan konsep *business intelligence*.
3. Diharapkan pembaca dapat memanfaatkan *business intelligence* agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

#### 1.5 Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah yang ada, maka ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian dilakukan di dinas perpustakaan dan kearsipan kota tangerang selatan. Sedangkan batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan analisa dan perancangan dilakukan untuk menghasilkan *intelligence dashboard system* yang dapat merangkum laporan jumlah pendaftar, serta peminjaman buku di perpustakaan.
2. Dalam perancangan *intelligence dashboard* penyusun menggunakan tools *Free Open Source Software (FOSS) Pentaho Data Integration 9.3.0.0* untuk perancangan ETL dan *Mysql Workbench 8.0* untuk merancang basis data. Selain itu, untuk visualisasinya berupa website dashboard.

1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka penelitian

## 1.7 Sistematika Penulisan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan suatu sistematika penulisan yang terstruktur dengan baik, yang terdiri dari beberapa bab yang diurutkan secara garis besar, dan setiap bab kemudian diuraikan menjadi sub-sub yang lebih mendetail dan terperinci. Keseluruhan struktur penelitian ini dirinci sebagai berikut:

### BAB I

#### PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, akan dijelaskan secara ringkas tentang penelitian ini secara umum. Bab ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### BAB II

#### TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas kegiatan literatur review yang melibatkan pengkajian dan tinjauan kembali terhadap berbagai publikasi yang telah diterbitkan oleh peneliti atau akademisi lain sebelumnya. Selanjutnya, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *data warehouse* multidimensi atau yang dikenal sebagai *Nine Step Design Method*.



**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Bab ini akan memaparkan mengenai metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Selain itu, bab ini juga akan membahas mengenai visi dan misi dari tempat peneliti.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan mengulas analisis sumber data, perancangan *data mart*, serta spesifikasi tabel hingga tahap implementasi pada menghasilkan *intelligence dashboard system*.

**BAB V**

**PENUTUPAN**

Bab ini berisi rangkuman hasil penelitian yang telah dilakukan, mencakup penjelasan dari bab-bab sebelumnya, dan memberikan saran perbaikan untuk penelitian di masa mendatang.